

MEREKA JANG MEROBAH SEDJARAH :

Hadji Agoes Salim

OLEH: PEMBANTOE ISTIMEWA.



Hadji Agoes Salim, wakil Menteri Loear Negeri, djoeroe bitjara dan penasihat Repoeblik Indonesia, dan jang sekarang berada di New Delhi selaku pemimpin delegasi Indonesia ke Inter Asian Conference adalah seorang jang loear biasa.

Ia loear biasa karena pengetahoennja jang loear dan kepintarannja jang dalam itoe dapat memberikan kepadanya jabatan jang loemajan dari pemerintah Hindia Belanda jang doeloe, tetapi ia menolak segala jabatan jang memberikan hidoep jang serba tjoekeop dan mewah kepadanya, dan ia lebih menjoejak hidoep dengan sederhana di kampoeng dengan anak2nja jang semoanja tidak pernah mendoedoeki bangkoek sekolah dan mendapat pelajaran dari ia sendiri. Walaupun demikian, keloear biasa ini tidak pernah menjolok, ketika wartawan2 loear negeri jang lapar akan berita2 dan "inside information" tentang seloek beloek pertikaian politik Indonesia-Belanda akhirnya berhasil mendapat dalam dirinja H. Agoes Salim soember dari segala djawaban2 dari pertanjaan2 mereka, dan moelai dari itoealah nama Hadji Agoes Salim mendjadi satoe dengan berita2.

Setiap wartawan jang baroe mengindjakkan kakinja ditahan Indonesia dan jang masih baroe lagi oentoek keadaan politik di Indonesia soedah dapat mengirim berita2 jang baik kepada sjerat kabar atau kantor beritanya kalau ia soedah bertemoeng dengan Hadji Agoes Salim.

Dilahirkan 53 tahoen jang laloe di Soematera, orang Kota Gedang ini walaupun namanya tidak dihiasi oleh titel itel jang menjolok pada waktoe ini ternyata soedah melampau orang2 Kota Gedang jang mempoeni titel Dr. atau Meester in de Rechten oentoek mana kampoeng ini memang soedah kenamaan. Pada satoe waktoe ketika poetera2 Indonesia digilai oleh titel-titel jang moeloek2 ia bergerak dalam lapangan politik dan dalam lapangan djoernalistik. Ia pernah mendjadi pemimpin soerat2 kabar "Neratia", "Padjar Asia", "Mustika" dan ia pernah berdjaja sebagai redakteur dari "Batawiasch Nieuwsblad", dan hal inilah roepanja jang memberikan kesempatan kepadanya oentoek mengetahui sebagai wartawan bahan2 apa jang dibotoetoehan oleh wartawan2 loear negeri jang tidak djemoenja datang menghampiri dia oentoek mendengarkan pendapatnja tentang sesoeatoe masalah.

Harapan wartawan kepadanja sangat besar dan harapan ini tidak meleset sehingga perhoeboengan antara H. A. Salim dan wartawan2 adalah satoe hal jang memoekakan. Ketika di boelan Peboeari 1946 kabinet Soetan Sjahrir kedoea, menoeandjoekkan tanda2 akan rceboeh, terbitlah pertanjaan antara wartawan2 loear negeri sampai kemana kekoetan kabinet Soetan Sjahrir dalam mendjalankan opposisi jang koet dipedalaman, saja memerloek oentoek menginterpoe Hadji Agoes Salim oentoek "Associated Press" tentang kedoeoekan kabinet Soetan Sjahrir dan Keperanjaan dalam dirinja Hadji Agoes Salim roepanja demikian besarnya sehingga keterangan itoe diambil sebagai pernyataan tentang keadaan politik di Indonesia pada waktoe itoe.

Di Djokja seorang wartawan loear negeri pernah memadjoekkan pertanjaan apakah St. Sjahrir akan dipilih lagi mendjadi formateur kabinet ketiga, ia mengatakan dengan pasti bahwa Soetan Sjahrir akan dipilih. Keterangan itoe diberikan seminggoe sebeloem Sjahrir menerima mandat oentoek membentoe kabinet ketiga. Wartawan itoe belakangan mengatakan bahwa ia beloe pernah mendjoempai seorang jang dapat memberi ramalan tentang kejadian jang demikian pentingnja dalam tempoh jang begitoe pendek.

Di Eropah memang terdapat ahli-ahli politik jang kerdjanja memboeat ramalan tentang sesoeatoe kejadian, tetapi ramalan itoe oemoemnja diberikan tentang kejadian jang mengenai hal2 jang akan terdjadi dalam tempoh enam boelan atau setahoen. Djadi walaupun ramalan itoe tidak terlaksana orang pada oemoemnja soedah loepa.

Tetapi tidak demikian dengan Salim. Kalau ia memboeat ramalan, ramalan itoe biasanja benar dan oleh karena ini lah maka ia mendapat djoeloekan "nabi" dari wartawan2 loear negeri.

Mengingat pendidikan jang diterimanya dalam hidoepnja dan pendidikan ini tidak lebih dari pendidikan HBS, dan mengingat poela kedoeoekan jang di pegangnja pada waktoe ini, kita boleh menarik kesimpoolan dari sini bahwa ia djoega adalah seorang "self made man" jang berhasil menjapai kedoeoekannja jang sekarang berkat ketjerdasan jang loear biasa jang ada padanja.

Selain dari keahliannja dalam berbitjara bahasa Belanda, ia djoega sangat fasih berbitjara dalam bahasa2 jang ter penting didoenja. Bahkan ketika ia mengoendjoengi rapat kaem boeroeh di Geneve ia mempergoenakan bahasa Perantjis jang sama moedahnja sebagai ia berbitjara dalam bahasa Indonesia.

Sekarang pada oesia 53 tahoen ia soedah mendjadi wakil Menteri Loear Negeri Repoeblik Indonesia, walaupun soedah banjak orang melahirkan pertanjaan orang jang setjapak itoe tidak diberikan jabatan Menteri Loear Negeri sekali.

Dan sekarang soedah ada desas desoes poela jang mengatakan, bahwa ia moengkin diangkat sebagai Doeta Repoeblik Indonesia di Cairo.

Tetapi apapoen jang moengkin terdjadi pada dirinja sesoeah penanda tangan Perdjoendjian Linggardjati, doenia djoernalistik di Indonesia akan kehilangan seorang kawan baik kalau ia ditempatkan diloear negeri oentoek mewakili Repoeblik Indonesia. Doenia djoernalistik akan kehilangan seorang tempat bertanja seorang jang pendapatnja boleh diemoemkan pada lembaran moeka pada setiap soerat kabar di Indonesia.

Tetapi ia sendiri roepanja tidak memimpikan pangkat2 jang moeloek2. Djika sekiranya dapat ditjeriterakan se-

soesatoe tentang dia, hal ini soedah pasti bahwa ia tidak pernah memimpikan oentoek mendapat jabatan-jabatan jang menereeng kalau kemerdekaan Indonesia soedah mendjadi satoe kenjaan. Kemerdekaan Indonesia baginja adalah sebagai hoetang jang haroes di lenaskan dan ia akan beroesaha selama kemerdekaan itoe beloe terjapai.

Oleh karena itoealah maka ia seloeloe bekerdjaja oentoek kemerdekaan Indonesia walaupun penjakit hampir setiap waktoe memaksanja oentoek tinggal di tempat tidoer.

Ia sendiri berhasrat oentoek beristirahat jang lama kalau kemerdekaan Indonesia soedah terjapai. Dan kalau ia soedah selesai beristirahat ia bermaksud oentoek mendirikan satoe sistem pendidikan jang memberikan pendidikan jang lebih sempoerna kepada angkatan moeda dari bangsa Indonesia. Ia pernah mengatakan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa jang istimewa dan bahwa bangsa Indonesia memboetoeahkan hal2 jang istimewa dan roepanja pendidikan adalah satoe oesaha oentoek memboeat bangsa Indonesia satoe bangsa jang istimewa.

Apapoen jang akan terdjadi, Hadji Agoes Salim akan tetap diingat bangsa Indonesia sebagai seorang jang menambah semaraknja nama bangsa Indonesia pada oemoemnja. Ia sekarang berada di New Delhi oentoek memperkenalkan nama Indonesia kepada bangsa bangsa jang lain di Asia. Dari New Delhi ia bermaksud oentoek melandjoekkan perdjoendjian kenegara-negara Arab dan kenegeri-negeri lain dan membawa salam bangsa Indonesia kepada bangsa2 jang lain di Asia jang soedah mendengar tentang bangsa Indonesia tetapi beloe pernah melihatnja. Memperkenalkan bangsa Indonesia sekarang mendjadi salah satoe dari kewadibannja dan dirinja Hadji Agoes Salim boleh kita ambil sebagai djaminan dari nama baiknja bangsa Indonesia pekerdjaan ini berat, tetapi nama Hadji Agoes Salim, kita harap, akan mendjadi satoe djaminan tentang reputasi bangsa Indonesia bagi bangsa-bangsa Asia kepada siapa kita diperkenalkan.

Berkait oesaha Hadji Agoes Salim, bangsa Indonesia tidak hanya akan mendjadi boeah moeloet antara bangsa2 di Asia, tetapi bahwa bangsa2 Asia djoega akan mendapat kesempatan oentoek berhoeboeng dgn bangsa Indonesia.

Sekitar pemalsolean oeng Repoeblik di-Djakarta



YANG WEI PHIN
Direkteur dari beberapa s.k. dan peroesahaan, pemimpin komplot pemalsolean Oeang Repoeblik di-Djakarta itoe, jang menoeoret kabar "Aneta" belakangan soedah melarikan diri dari Djakarta.

Tentang pemalsolean oeng Repoeblik, lebih landjoet dikabarkan bahwa Yang Wei Phin cs. menoeoret keterangan annja sendiri, telah memperredarkan lebih dari R. 60.000.- Sebagai sebab di terangkannja, bahwa ia telah banjak meroeji dalam peroesahaannja. Moelanjnja dia bermaksud oentoek memperredarkan oeng itoe dipedalaman, akan tetapi dia menganggap lebih aman oentoek kembali ke Djakarta, dimana ia oleh C. Pitelah ditahan. Yang Wei Phin memperkenalkan dirinja kepada Repoeblik selamannja sebagai pemimpin Kuomintang, jang 100% pro Repoeblik. Dia menerangkan selamannja menoeis dengan baik tentang gerakan Repoeblik, didalam harian Tionghoanja "Thien Sun Yit Pao", dimana ia mendjadi direktoeer dan ketoea redaksi. Dengan senang ia dapat masoek kepedalaman, oleh karena ia telah dapat memperoleh keterangan dari Kementerian Penerangan, bahwa ia pro-Repoeblik. Dengan tjara demikian dapatlah ia mengaboet beberapa banjak pembesar Repoeblik, sehingga ia dapat mempergoenakan Tentera sebagai pengawalnja dan oentoek mendjaga barang2nja.

Pada berita ini redaksi Rajat menanja kan siapakah jang kifi jang tjerdik, Yang Wei Phin, ataupun pembesar2 Repoeblik, dan apakah beloe masanja oentoek berbintjng dengan Belanda agar dibangoenkan kembali pemerintah Repoeblik di Djakarta.

Jg tergambar disebelah ini ialah oeng Repoeblik palseo jang dibeslag di Djakarta itoe, selain itoe toeroet dibeslag 32 majtjam bahan2 kllise, djoega terdapat selembat oeng R. 100.- oentoek djadi tjontoh.



Membangkitkan penghidoepan rakjat

Sebagai alat melintjikan perdjoengan kita

(OLEH: PEMBANTOE ISTIMEWA DI SINGAPOERA)

Singapoera, 17 April.

Tiap2 perdjoengan menoeitoet kemerdekaan akan lemah, bila perekonomian rakjat tidak hidoep. Toentoetan kemerdekaan kita jang soedah berabad abad itoe adalah karena kita digentjiet oleh pendjadjah, jang memeras keringat kita oentoek keoentoengannja. Bangsa Indonesia hanya menontong tanah nja jang soeboer, tak dapat bergerak madjoe menoeidjoe kemakmoerannja. Maka itoe rakjatpoen bergerak menoeitoet dengan darah dan diwanja oentoek menjapai kemerdekaan dalam hidoep dan penghidoepannja. Rakjat rindoe hidoep dari kekajaan boeminnja sendiri, didalam alam negarannja sendiri, negara jang soedah merdeka ini.

Satoe setengah tahoen lamannja Belanda beroesaha menanamkan koekoe pendjadjahannja kembali, hingga sampai datang peremoekkan Linggardjati jang soedah ditanda tangani oleh kedoea belah pihak baroe-baroe ini.

De facto Indonesia soedah diakoel oleh Belanda, maka sekarang kita haroes beroesaha dan bergiat memperbaik ekonomi kita dengan setjepat2nja.

Dalam boelan Desember 1946 sebeloem Linggardjati ditanda tangani saja datang ke Singapore sebagai wakil Pemerintah Propinsi Soematera dalam bahagian perniagaan. Meskipun Belanda beloe mengakoel de facto kita dan masih meneroeskan penjeroabatan kapal-kapal saudagar diselat Malaka, nemoen bangsa2 Asing tidak maoe poeing atas perboean Belanda itoe. Mereka tetap memboeat perhoeboengan dan perdjoendjian dagang dengan Repoeblik Indonesia.

Bahan2 memjah jang ada di Soematera dipesan dan dibeli oleh mereka seberapa banjak sadja jang dapat kita keloearkan.

Saja mendapat oendangan dari beberapa Company dari Eropah, Amerika dan Australia perdjoendjian dagang di adakan. Dan disamping itoe saja menerima bermatjam2 tawaran oentoek keperluan import kita.

Boelan Djanoeari 1947 saja kembali ke Soematera meremoekkan hal itoe. Tetapi waktoe saja akan kembali, saja mendapat rintangan. Belanda soedah mendjadi di Koelaa Asahan. Menangkapi kapal2 jang keloear dari Tandjoeng Balai, laloe diseretnja ke Belawan.

Saja poen laloe mengambil lain djalan via Pekan Baroe (Riaw), menempoeh djalan darat 1000 k.m. Siantar - P. Baroe jang amat soesah, 15 hari lamannja baroealah saja sampai di Singapoera.

Tiga hari saja di Singapoera, Linggardjati soedah ditanda tangant pada tanggal 25 Maret 1947.

Beberapa saudagar besar bangsa Asing datang menemoei saja di hotel tempat saja menginap oentoek membijarkan hal dagang dari hasil boem Soematera.

Dalam soal2 ini ada jang soedah selesai diperemoekkan dan ada poela jang masih sedang diperemoekkan.

Mana perkapalan kita

Saudara2 bangsa Indonesia, istimewa di Soematera! Soematera adalah satoe satoeanja negeri jang kaja. Mata doenia sedang tertoeidjoe kepada prodoeksi hasil boemi Soematera, seperti getah, djeloetoeng, nilam, tjengkij, pala, pinang, kopra, rotan, kemenjan, koelit manis, meritja, dan lain2 sebagainya.

Barang2 ini sangat dihadjatkan orang diloear Negeri. Harganja dinegeri mereka loear biasa mahal.

Dengan inilah kesempatan jang baik bagi poetera dan poeteri Indonesia mengambil lapangan dalam perekonomian, oentoek kemakmoeran kita semoea. Baik dalam lapangan prodoeksi dan pengangoetan, maoepoen dalam lapangan persaudagaran hendaknja bangsa Indonesia djangan ketinggalan.

Saudagar2 bangsa Indonesia haroes berani mendjadi saudagar peradoerit. Berani berdjoeang didalam dan diloear Negeri oentoek keperluan kemakmoeran rakjat.

Kalau doeloe ada Koninklijke Paketvaart Maatschappij, sekarang kita haroes poela sanggoep mengadatkan perkapalan sendiri. Perkapalan Pelajaran Indonesia jang dengan djajanja melambakan Sang Saka Merah Poetih mengaroengi samoeatera Indonesia, bahkan mengaroengi laotan2 di Eropah dan Amerika.

Kalau doeloe banjak import dan Export keloear Negeri jang diusahakan oleh bangsa Belanda dan jang memboe-

ka gedongnja besar2, maka sekarang haroeslah ada import dan export bangsa Indonesia jang memboeka gedong2 besar dan berhoeboeng langsoeng dgn pasaran doenia.

Tenaga Partai2 Rakjat.

Oleh karena pada saat ini rakjat soedah bergaboeng dalam partai masing2 oempamannja Masjoemi, P.N.I., Pesindo P.K.I. dan lain2, maka amatlah moedahnja sekiranya diadatkan satoe2 oesaha oentoek kemakmoeran rakjat. Oempamannja kalau P.K.I., dengan pemoeada Arénja dapat bekerdjaja dalam lapangan teni tergaboeng dalam satoe organisasi jang besar dan kokoh, maka P.N.I. dapat poela bekerdjaja dalam lapangan pengangoetan darat tergaboeng dalam satoe organisasi jang koet poela. Demikian poela Pesindo, akan dapat bekerdjaja dalam lapangan persaudagaran import, export dan bank2. Dan last not least Masjoemi dapat poela menjempoenkan hadjatnja pergi ke Mekkah akan beroesaha poela dalam mengadatkan pelajaran perkapalan Indonesia.

Agar soepaja boleh dapat sosialisering maka segala anggota masing2 diwa djibkan membeli pasero, sampai terkoempool modal sebanjak dimaksoed oentoek oesaha2 ini. Dalam pada itoe sarat jang terpenting haroes djilaga se baik2nja. Jakni, pengeroesnja haroes tjoekeop mempoeni sjarat2 keperanjaan, kedjoedjoeran, serta tjapak bekerdjaja dalam vaknja masing2.

Kalau tiap2 partai bekerdjaja dalam lapangan kemakmoeran biarpoen oentoek anggotanja masing2, maka dalam tempo sedikit waktoe sadja pekerdjaan ini soedah dapat berdjalan, dan sedikit demi sedikit dapat dilintjikan. Dan dalam tempo setahoen sadja tentoealah akan dapat dipegang tampoek peroesahaan di tiap2 negeri.

Kalau prodoeksi, distriboesi dan pengangoetan ada dalam tangan bangsa Indonesia, maka tidak siapa lagi jang di chawatirkan menghalangi kemerdekaan kita. Kita haroes insjaf bahwa kemerdekaan atau pengakoeran de Jure boekan ditangan Belanda atau ditangan U.N.O., tetapi adalah terletak pada penghidoepan kita sendiri.

Perkapalan dalam kandoengan.

Paling lambat dalam permoelaaan boelan Mei 1947 pemerintah Repoeblik propinsi Soematera soedah dapat melajarkan kapal diperairan Malaka dan Hindia jilte kapal kepoenjaan Negara sebesar 4500 ton. Dilajarkan memakai bendera merah poetih dengan membawa barang barang perniagaan keperluan rakjat ke pelaboehan Soematera Oetara disamping mengambil barang2 export oentoek diperdagangkan keloear Negeri.

Pada boelan itoe djoega, pada trip jg kedoea, pelaboehan2 di Soematera Tenggara dan Soematera Selatan poen akan disinggahi poela.

Dari itoe diandjoerkan kepada kooeperasi2 persatoean saudagar di Soematera soepaja mengadatkan koordinasi (gaboe ngan2) oentoek menjepatkan djalannja perniagaan dan barang keloear masoek. Segenap rakjat, istimewa di Soematera, dgn ini diharapkan agar soepaja soeka memperhatikan oeraian ini, moedah2 an dapat memberi laedah bagi bangsakoek Indonesia jang ingin bergerak dalam lapangan ekonomi jang merdeka.

ALL INDIA ASSOCIATION MERASA POEAS DENGAN PERSETOEDJOEN BELANDA

Sekretaris Djenderal "All India Association" ada mengirim soerat kepada Dr. Van Mook, jang mengatakan bahwa All India Association merasa poeas jg tak terhinnga terhadap semangat persahabatan jang dipertoendjoekkan oleh kedoea pemimpin2 Belanda dan Indonesia oentoek menjapai penyelesaian soal Indonesia dengan djalan damai dan mengharap dengan sangat hendaklah semangat persahabatan tersebut berdjalan teroes oentoek memberi dorongan kepada semoea jang berkeperntingan dalam mempraktekkan perdjoendjian jg telah terjapai.

All India Association selandjoetnja memberi djaminan kepada pemimpin2 kedoea partai bahwa masjarakat India sedia oentoek memberi bantoean sederhana dalam pembangoenan Negara jg mereka oesoelkan hendak dilangsoengkannja.

Kembali kekebon

(II)

Kemarin telah kita toendjoekkan bagaimana penoelis Sluysen menerangkan sebab moesabab kaoem peroesahan besar (ondernemers) menjetoedjoei Linggardjati.

Didesak oleh kepentingannya, kaoem peroesahan besar itoe haroes seorang realist, takloek pada keadaan jang menggilinginja, boeken pada tjita-tjita. Mereka tidak bisa konservatif. Tidak bisa kolot dan bertahan dalam kekolotannya, sebab mereka toh moesti mengaoet keoentoengan. Keoentoengan itoe baroe tertjapai djika ia tjotjok dengan keadaan. Djika keadaan berpoesing seratoes delapan poeloe deradjat, iapoen haroes segera memoesing taktinja, seratoes delapan poeloe deradjat poela. Oleh sebab itoe, menoe-roet penoelis Sluysen, golongan jang anti naskah boekenlah kaoem ondernemers. Golongan jang anti itoe ialah amtenar B.B. jang mengharapkan pangkat serta kesenangan. Balik sebagai zaman lampau, mengharapkan hari kemoedian serta penghidoapan anak tjotoenja. Kaoem ondernemers hanja melihat oentoeng dengan menghitoeung keadaan sekelilingnja. Soeka takloek asal djika keadaan itoe dapat memberikan keoentoengan padanja. Demikian lah kesimpulannja pemandangan M. Sluysen dalam salah satoe madjallah dinegeri Belanda.

Dari oeraian diatas sekedar hendak kita toendjoekkan pokok pangkat, apa sebabnja kaoem ondernemers, jang tadinja menjetoedjoei naskah Linggardjati, pada waktoe ini amat gelisah dan tidak sabar lagi menanti-nanti terlaksananya pemoelesaian harta bendanja kembali.

Soenggoeh mengesalkan hati kenapa golongan ini tidak sanggoep menilai harga waktoe jang baik. Golongan ini tidak poela sanggoep beroesaha agar dari pihak pemerintah Belanda dapat ditompahkan sebaik-baiknya kebijaksanaan politik. Kebidjaksanaan dimana tidak ada dilakoekan lagi kekerasan militer jang menjetjikan kemadjoean politik. Kebidjaksanaan dimana ketjemboroeran hati bangsa Indonesia terhadap „goodwill” Belanda terhapoes sama sekali, atau satidak-tidaknya kian lama kian dapat diketjilkan.

Pada waktoe ini hanjalah soera2 propokasi sadsja terdengar. Soera J.M. Broekmeyer oempamanja, jang mengatakan bahwa kerdjia sama beloem djoega berhasil, adalah semata-mata hendak menoeendjoekkan kebenaran sebelah pihaknja sadsja.

Tambah tidak pada tempatnja djika dibangga-banggakan bahwa hanjalah dengan Belanda sadsja negara Repoebliek Indonesia dapat dipertjajai diloear Negeri (sebagai djinatakan dalam indoek kerangan „Medan Bulletin” kemarin doeloe). Pembijtaraan jang sombong sebagai itoe hanja menambah pedihnja hati bangsa Indonesia. Pembijtaraan itoe bisa menggoesarkan ahli-ahli ekonomi kita, jang tjokoep tahoe bahwa zonder Belanda, negara Repoebliek Indonesia tjokoep dipertjajai diloear Negeri.

Djikalau poen sekiranya ada kekoerangan kertjajaan pada waktoe ini, itoe melainkan hanja karena tindakan blokade Belanda jang amat tertjela. Seandainja pantai2 Repoebliek tidak dikepoeng dengan kekerasan kapal2 perang Belanda, sebagai menggoes moesoehnja dizaman perang, nistjaja perekonomian Repoebliek sendiri akan madjoe dengan pesatnja.

Pihak Belanda selaloe dojan mambajangkan sematjam kemakmoeran manekala andai kata ditanam modal asing kembali disini. Disamping itoe pihak Belanda seakan-akan manekatoe-nakotoe bahwa modal asing tidak akan mengalir kemari sebeloem terdjamin keamanan, dan djika tidak boeroe2 dilaksanakan kemaean Linggardjati.

Bagi orang jang tahoe, segala gambaran ini tidak obahnja sebagai hendak mempertontokan hantoe disiang hari, jang sedikit poen tidak mengchawairkan. Malah seorang nasionalis-polititcus jang tjokoep landjoet tindaunja, nistjaja dapat memoektikan jang benar dan mendoestakan kepaloean itoe.

Segepan bangsa Indonesia jang berpolitik pada waktoe ini insaf bagaimana akibat modal asing dizaman lampau. Sebab itoe djika haroes mengalir djoega modal itoe, hendaklah djangan sampai kembali poela semangat boeroeh jang menjetjikan seperti sebeloem tahoen 1940.

Kembalinja modal asing kemari boeken oentoek memoelangkan tali ikatan boeroeh dengan penghidoapan f 0.40 sehari, boeken oentoek memoelangkan pergoaelan hidoep dikeboen jang moerat marit dan sebagainya. Kembalinja modal asing kemari haroes dapat mendjain kesedjahteraan hidoep, keadilan sosial dan kekokohan Negara.

Sjahir dan tamoe-tamoe asing menghadap Presiden

JOGJA, 18 April (Antara)

Pagi ini bersama-sama P.M. Sjahir, Menteri Kemakmoeran Dr. A.K. Gani toean2 CF Mac Laren information officer Konsulat Inggeris di Djakarta, Kol. L. van der Post military liason officer dari konsulat tersebut dan toean toean A. Johnson wakil Nebritex (Nederlands Britsche Textiel Industrie) di Pleret Paseroean dan toean2 Wood dan Asworth expert tehnik, van der Bittel ass. expert tehnik serta Weston wakil dari Overseas Corporation jang berpoesat di New York berkoendjoeng ke istana oentoek menghadap Presiden.

Dalam pertjakaan dengan wartawan „Antara” toean Johnson menerangkan, bahwa kedatangannya Jogja, ialah oentoek mengoendjoengi paberik textiel Nebritex di Pleret.

Selanjoeitnja diterangkannya bahwa kapital peroesahan itoe setengah kepoenjaan Calico Printers Association Ltd di Inggeris dan separo lagi kepoenjaan Borsumy. Paberik itoe telah didirikan pada waktoe beloem lama sesoedah petjah perang. Pada waktoe itoe penilikan dalam tehnik dan mesin2 ada ditangan orang Inggeris sedangkan kedatangan ia sekarang ialah oentoek menambah efficiency peroesahan itoe dalam hal tehnik.

Atas pertanjaan kemoengkinan2 indoestri di Indonesia ia menjatakan bahwa hal itoe tergantoe dari penjelesaian soal2 politik antara Belanda dan Indonesia.

Selanjoeitnja ia menerangkan, bahwa pada masa depan Inggeris sangat memboetoehan goela, teh, minjak. Tentang kemoengkinan perhoebongan dagang antara Inggeris dan Indonesia ia optimistis karena tahoe bahwa Indonesia amat memboetoehan barang-barang textiel, barang2 mesin dan lain2 jang dapat diekspor dari Inggeris.

Dikemoedian hari pasti Djawa mendjadi poesat indoestri dari Indonesia, karena poelau Djawa mempoenjai pendoeoek banjak sekali dan perlengkapannja listerik.

Dalam pertjakaan dengan wartawan kita Mac Laren information officer konsulat Inggeris menerangkan bahwa kedatangannya ke Jogja tidak bersifat ras-

mi tetapi bersifat prive dan oentoek memperkenalkan perhoebongan dengan PJM Presiden.

Tentang keadaan politik antara Indonesia - Belanda dan Inggeris tidak dapat diterangkan hanja djinatakan tentang pendjelasan Mac Kereth, konsoel Djenderal Inggeris di Djakarta jang tidak dapat meneroeskan koendjoengannya pada Presiden karena beberapa hal jang penting. Ada kemoengkinan Mac Kereth akan berkoendjoeng di Jogja karena telah menerima oendang an dari Presiden, demikian katanja.

Selanjoeitnja toean Mac Laren sambil tersenoem jang banjak mengandoeung arti mengatakan bahwa koendjoengnja resmi dari konsoel Inggeris tidak lama lagi tentoe akan terdjadi.

Atas pertanjaan tentang kemoengkinan landjoetnja perhoebongan keboedajaan antara Inggeris dan Indonesia (iapoen bekas seorang wartawan dan menaroes minat pada kesenian) ia menjatakan, bahwa perloe sekali dikemoedian hari didatangkan boekoe2 dari Inggeris. Oentoek sementara kini negeri Inggeris beloem dapat mengirirkan boekoe2 ke Indonesia karena disana beloem ada penerbitan2 baroe jang tjokoep oentoek diekspor berhoebong koerangnja kertas.

Tentang keadaan negeri Inggeris sesoedah perang ia menerangkan, bahwa keadaannya tidak mengoetirinkan karena oesaha pembangoenan disana dilakoekan dengan tjepat meskipun dikoei penghidoapan sehari2 disana masih beloem normal.

Blokade Belanda sesoedah Linggardjati mengeliewakan

Pertjoebongan dagang Australia-Indonesia dialan teroes

KETERANGAN C. H. CAMPBELL

JOGJA, 17 April (Antara)

Dalam satoe perskonperensi hari ini toean C.H. Campbell, wakil dagang Indonesia di Australia jang datang bersama-sama dengan rombongan dari India kemarin menerangkan sebagai berikoet:

Meskipun saja tidak begitoe mengetahui tentang keadaan Indonesia dimasa pendjadjahan Belanda dan Djepang tetapi saja ingin sekali membantoe beroesaha menjokoepi keboetoehan Indonesia. Perhoebongan perdagangan antara Indonesia dan Australia dapat berdjalan langsoeng walapoen politik antara Indonesia dan Belanda beloem dapat diselesaikan sebagaimana jang diharapkan.

Tentang blokade Belanda dikatakan bahwa hal itoe soedah tidak selaras lagi. Dia sangat ketjewa tentang sikap Belanda jang masih melakoekan blokade terhadap Indonesia sesoedah persetoedjoean ditanda tangani.

Atas pertanjaan, toean Campbell menerangkan, bahwa monopoli pelajaran interinsuler jang dilakoekan oleh KPM tidak selaras lagi.

Selanjoeitnja toean Campbell mene-

rangkan, bahwa kapital dan tenaga ahli dari Australia kini setiap waktoe soedah tersedia dan kedatangan mereka disini akan menjoeerahkan tenaga nja oentoek kepentingan Repoebliek Indonesia. Sebagai penoetoe beliau menerangkan, bahwa kedatangan beliau disini adalah langsoeng, dan izin dari Belanda tidak perloe lagi karena merasa bahwa ia adalah pegawai dari Repoebliek Indonesia.

BEEL DAN JONKMAN AKAN MEMBITJARAKAN PENGOERANGAN TENTERA?

Rotterdam, 17-4 (Antara)

Dengan sembojan „Partai van den Arbeid menentang lawan demokrasi dan „socialisme”, maka Partai van den Arbeid tjabang Rotterdam mengadakan rapat jang diketoeai oleh Koos Verring.

Verring menamakan peristiwa jang terbesar dalam 9 boelan beleid kabinet Beel ialah penanda tangan renjana persetoedjoean Linggardjati.

„Tindakan ini ditentang oleh kaoem reaksioner jang maoe memoetar belit kenjataan”, kata pembijtara, „tetapi mereka loepa, bahwa ketertiban denia baroe soedah memboeka djalan dan kepintjangan2 kolonial2 soedah lenjap. Dr. van Mook jang djadi sasaran kaoem reaksioner oentoek smentara tidak akan pergi. Dan koendjoengan menteri Beel dan Jonkman antara lain tentoe akan membitjarkan soal pengoerangan tentera. Karena Linggardjati soedah ditanda tangani maka sakarang moengkin banjak tentera akan diseroeh poelang”.

„Selanjoeitnja”, kata Koos Verring, „politik Partai van den Arbeid” ialah ditoeedjoekan kepada oesaha, mendjadikan tentera jang dikirim ke Indonesia sekedar oentoek menggantikan jang lebih banjak dikirim poelang. Oentoek kepentingan rakjat Belanda belandja militer haroes dibatasi sekeras keranjnja, demikian Aneta.

M.S.



Njonja Presiden (doedoek mengoeloerkan tangan) dan Njonja Wakil Presiden (berdiri) sedang meladeni M. Goentoer Soekarno Poetera di-istana Jogja.

Hasil Inter-Asian Relation Conference bersifat moreel

SJAHIR TELAH BERTOEKAR PIKIRAN DGN PEMIMPIN2 INDIA JG LAIN2

JOGJA, 18 April (Antara)

„Hasil konperensi Inter Asian Conference (I.A.C.) jang njata ialah bersifat moreel”, kata Perdana Menteri Sjahir dalam interpioe dengan wartawan „Antara” pagi ini.

Teroetama sekali berbagai-bagai bangsa Asia jang selama ini merasa dirinja terpentjil dan jerdjepit, pada konperensi tersebut mendapat pengertian dan pemandangan baroe tentang kedoeoekan masing-masing”, kata beliau.

Selanjoeitnja djinatakan bahwa di sana bangsa2 Asia dapat menambah pandangannya dengan loeas serta dapat melakoekan hoebongan jang djaoeh dengan kemoengkinan2 segala perdjoeangan masing2 dalam hoebongannya jang besar jaitoe perdjoeangan bangsa2 Asia oentoek memperinggi deradjat bangsa2 Asia. Konperensi jang akan datang akan dilangsoengkan di Tiongkok, tapi djikalau diingini kini bisa dapat lekas diadakan satoe soesoenan oentoek mempelejadi soal hoebongan negara serta kemadjoean masjarakat kita dalam hoebongan Asia dan doenia, moengkin di Indonesia dapat dipertimbangkan oentoek mengadakan konperensi dengan bangsa2 Asia jang berdekatan oentoek mempelejadi soal2 dan membitjarkan itoe bersama.

Selain dari itoe Perdana Menteri Sjahir mengatakan poela bahwa beliau telah mengadakan toekar pikiran dengan pemimpin2 India, Birma, Siam dan Malaya serta oesoeran2 Hindoestan jang mengenai pengalaman dan pemerintah

an jang bergoena sekali baik bagi kita maoepoen bagi negeri2 tersebut.

Pembijtaraan P. M. Sjahir dengan Lord Killearn di Singapoera banjak djoega jang mengenai kepentingan2 Repoebliek di Malaya. „Lord Killearn”, kata Sjahir, „mengharap soepaja sebanjak moengkin perselisihan antara Indonesia dan Belanda dihindarkan”.

Atas pertanjaan, P.M. Sjahir mengatakan bahwa kedatangan Campbell disini ialah oentoek melapoerkan oesahnja di Australia dan oentoek memberi adpis jang mengenai perhoebongan jang akan datang dengan Australia.

Sementara itoe Dr. Aboe Hanifah menerangkan kepada „Antara” Soekaboemi bahwa konperensi Asia Tenggara akan dilangsoengkan di Indonesia, dalam tahoen 1948 dan akan dikoeidjoengi oleh wakil2 Birma, Vietnam, Malaya, Siam dan Indonesia.

Konperensi tersebut adalah konperensi permoelannja oentoek menghadapi konperensi seleroeh Asia dalam tahoen 1949.

Romme koerang poes dengan Linggardjati Karena bertentangan dengan keterangan Pemerintah tanggal 20 Desember

PERTANJAAN PROF. ROMME KEPADA DE BOER

DJAKARTA, 10 April

Prof. Romme redaktoer politik „Volkskrant” dalam karangannya hari Selasa jang laloe memadjoekan beberapa pertanjaan jang bersangkoean dengan keterangan toean De Boer sewaktoe datang dinegeri Belanda, bahwa menoe-roet pendapatnja keterangan pemerintah tanggal 20 Desember tentang Linggardjati berbeda djaoeh sekali dengan keterangan tanggal 21 Maret jang laloe.

Toean De Boer meloekiskan pendiriannya dengan perhatian sebagai berikoet:

Sekembalinja saja di Djakarta boelan Djanoeari jang laloe, saja berpendapat, haroes dipegang tegoe toentoetan pemerintah Belanda, bahwa delegasi Indonesia haroes menjetoedjoei keterangan pemerintah Belanda tanggal 20 Desember. Goegoernja toentoetan ini oleh anasir dalam Repoebliek jang tidak maoe kerjadja bersama Belanda dianggap sebagai satoe kekalahan dan akan boeroek pengaroehnja atas peroendingan tentang ekonomi dan keoeangan. Dari soerat delegasi Indonesia tanggal 15 Maret menoe-roet toean De Boer, njata bahwa tidak tjokoep persetoedjoean kehendak tentang apa jang ditanda tangani itoe.

Berhoebong dengan ini, kata Prof. Romme, keterangan toean De Boer ini haroes sangat diperhatikan dan meminboelkan pelbagai matjam pertanjaan. Prof. Romme menetapkan, bahwa keoesaan jang diberikan pemerintah tanggal 17 Maret itoe soeatoe kemoendoeran, djika diperbandingkan dengan toentoetan pemerintah tanggal 20 Desember, karena penanda tangan Linggardjati dengan interpretasi orang Belanda akan mengoerangkan kesoeakan dimasa depan, tetapi pemberian keoesaan oleh pemerintah tanggal 17 Maret adalah satoe kemadjoean, djika diperbandingkan dengan apa jang akan ditanda tangani oleh Komisi Djenderal, termasuk toean De Boer, tanggal 15 Nopember 1946.

Sewaktoe itoe kita beloem tahoe sama sekali Linggardjati jang terang, dan Komisi Djenderal memberi nasehat soepaja menanda tangani Linggardjati

jang tidak terang. Kini tetap, sesoedah ditoeoet apa jang tidak haroes ditetapkan Komisi Djenderal, bahwa pendeknja pemerintah keradjaan tidak terikat kepada jang lebih atju lain dari pada Linggardjati jang terang.

Prof. Romme bertanja, mengapa toean De Boer jang menentang pemberian koesaan tanggal 17 Maret, jaitoe menentang penanda tangan Linggardjati jang terang, tanggal 15 Nopember seloedjoe dengan penanda tangan Linggardjati jang tidak terang? Menoe-roet pandangan saja, kata Romme, toean De Boer telah menolak penjelesaian jang diterima pemerintah jang meroegikan kedoea pihak. Keroejian pemerintah Belanda ialah bahwa Repoebliek hanja menanda tangani Linggardjati jang tidak terang dan keroejian Repoebliek ialah bahwa pemerintah Belanda hanja menanda tangani Linggardjati jang terang. Apakah jang tidak betoel atau tidak lengkap disini? tanja Prof. Romme. Demikian Kantor Perkabaran Belanda.

PRESIDEN DI TJAMIS

Tjamis, 18-4 (Antara)

Kemarin djam 16.45 Presiden dengan pengiringnja tiba di Tjamis. Meskipun toeroen hoedian lebat tidak sedikit rakjat datang menjamboetnja.

Semalam Presiden dan pengiringnja mengoendjoengi pertoeandjoekan sandi-wara dengan tjerta „Merah Poetih”.

Pagi ini setelah beliau mengoendjoengi setengah hasil boemi dipendopo kaboepaten Tjamis, djam 09.00 rombongan tamoe agoeng melandjoetkan perdjalanannya ke Labbok.